

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan umum mengenai usulan penelitian yang dilakukan dalam pengerjaan tugas akhir. Di dalamnya berisi latar belakang tugas akhir, identifikasi masalah, tujuan tugas akhir, lingkup tugas akhir, metodologi yang digunakan dalam pengerjaan tugas akhir, dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

1.1 Latar Belakang

Pegadaian merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mempunyai misi ikut membantu program pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah ke bawah. Misi tersebut dilakukan dengan kegiatan utama yang berupa penyaluran kredit gadai serta melakukan usaha lain yang menguntungkan. Selain itu, Pegadaian memiliki bidang bisnis lain yaitu salah satunya adalah bidang bisnis lelang [HAP80].

Lelang merupakan salah satu produk dari Pegadaian yang diberikan kepada masyarakat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) lelang adalah penjualan di hadapan orang banyak (dengan tawaran yang atas-mengatasi) dipimpin oleh pejabat lelang.

Dalam pelaksanaannya, proses pelelangan di Pegadaian saat ini masih menggunakan cara lelang konvensional yaitu melelang berbagai barang gadai yang telah jatuh tempo. Pada saat ini pelelangan masih dilakukan secara tradisional. Akan tetapi pelelangan yang dilakukan secara tradisional ini masih banyak kekurangannya, terutama dalam aspek waktu yang digunakan sehingga dapat mempengaruhi kualitas pelayanan yang diberikan kepada konsumen. Untuk mengikuti lelang, peserta lelang harus mendatangi balai pelelangan yaitu Pegadaian setempat yang mengadakan lelang yang diadakan hanya pada waktu tertentu sehingga untuk dapat mengikuti lelang di Pegadaian peserta lelang harus meluangkan waktu lebih untuk dapat mengikuti lelang sampai selesai. Selain itu, lelang yang dilakukan saat ini, Pegadaian melelangkan barang secara satu persatu hingga selesai, sehingga peserta lelang tidak dapat memilih barang lelang sesuai yang diinginkan, akan tetapi harus mengikuti alur sesuai dengan prosedur yang ditentukan oleh Pegadaian. Hal ini kembali akan berpengaruh terhadap penggunaan waktu yang lebih lama. Selain hal tersebut, proses lelang saat ini tidak memberitahuakan informasi mengenai barang yang dilelangkan kepada umum sehingga masyarakat umum atau peserta lelang tidak mengetahui barang yang dilelangkan yang memungkinkan peserta lelang tidak berminat untuk mengikuti pelelangan barang di Pegadaian.

Berdasarkan masalah tersebut, maka diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat membantu meningkatkan kualitas layanan lelang di Pegadaian terhadap nasabah maupun masyarakat, yang dapat memberikan kemudahan kepada nasabah maupun masyarakat untuk melakukan transaksi lelang yang bersifat *Online* yang dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Apabila lelang di Pegadaian dilakukan secara *Online*, dari segi waktu yang digunakan jauh lebih singkat dibandingkan dengan lelang tradisional, karena pada lelang *Online* peserta lelang cukup memanfaatkan layanan *Internet* untuk dapat

melakukan pelelangan, penawaran harga barang lelang, ataupun mencari barang lelang yang dilelangkan. Selain itu, lelang *Online* juga dapat melayani pelelangan atau penawaran harga barang lelang selama 24 jam.

Untuk menjawab persoalan tersebut diperlukan suatu rancangan sistem informasi yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan lelang di Pegadaian kepada nasabah maupun masyarakat, dapat menyediakan informasi yang tepat sesuai dengan kebutuhan peserta lelang, dan dapat memberikan layanan lelang *Online* kepada masyarakat. Dengan adanya sebuah sistem informasi *E-Auction* akan mempermudah peserta lelang ataupun masyarakat dalam melakukan transaksi lelang, serta dapat mengurangi penggunaan waktu yang dibutuhkan.

1.2 Identifikasi Masalah

Ditinjau dari uraian latar belakang diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kendala terhadap sulitnya peserta lelang dalam melakukan transaksi pelelangan barang di Pegadaian.
2. Kendala terhadap penggunaan waktu yang diperlukan oleh peserta lelang dalam melakukan transaksi pelelangan barang di Pegadaian.
3. Kurangnya ketersediaan informasi kepada peserta lelang mengenai barang lelang yang dilelangkan di Pegadaian.
4. Tidak tersedianya informasi kepada panitia lelang mengenai sejarah atau *history* transaksi yang dilakukan pada transaksi pelelangan barang di Pegadaian.

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Menghasilkan sistem informasi lelang *online* yang berfungsi dalam membantu meningkatkan kualitas layanan lelang dan memberikan kemudahan kepada peserta lelang dalam melakukan transaksi pelelangan barang di Pegadaian serta mempercepat proses transaksi pelelangan barang di Pegadaian.
2. Menyediakan informasi kepada peserta lelang mengenai barang lelang yang dilelangkan di Pegadaian.
3. Menyediakan informasi kepada panitia lelang mengenai sejarah atau *History* transaksi yang dilakukan pada transaksi pelelangan barang di Pegadaian.

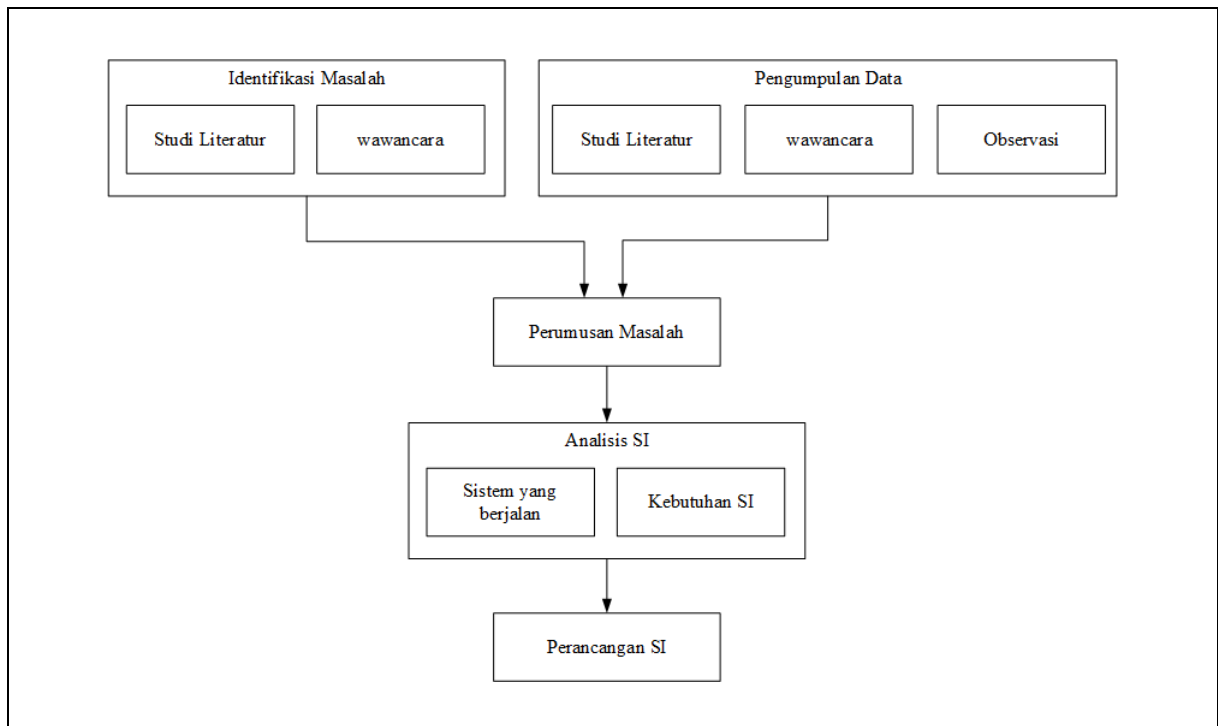
1.4 Lingkup Tugas Akhir

Lingkup tugas akhir yang dilakukan yaitu berfokus pada perancangan sistem informasi *E-Auction* dengan wilayah kajian tugas akhir adalah pada bagian pelelangan barang unit bisnis lelang barang di Pegadaian.

1. Wilayah kajian pada tugas akhir ini adalah pada unit bisnis pelelangan barang.
2. Analisis dan perancangan sistem informasi pada tugas akhir ini dilaksanakan pada proses pelelangan barang di Pegadaian cabang Pamanukan Subang.
3. Proses pelelangan yang diamati mencakup dari proses penginstuksian pelaksanaan pelelangan sampai dengan pembeli lelang menerima barang lelang serta pimpinan cabang menerima laporan hasil lelang.
4. Sistem informasi *E-Auction* di Pegadaian dirancang menggunakan metode *Structured System Analysis and Design Methods* (SSADM).
5. Metode yang digunakan untuk tahapan analisis sistem menggunakan *work system framework*.

1.5 Metodologi Pengerjaan Tugas Akhir

Dalam melakukan penyelesaian tugas akhir, dibutuhkan suatu metodologi atau tahapan-tahapan atau langkah-langkah dalam pengerjaannya. Pada tugas akhir ini terdapat 4 tahapan utama yaitu tahap identifikasi masalah yang dilakukan bersamaan dengan tahap pengumpulan data, kemudian tahap perumusan masalah, tahap analisis kebutuhan sistem informasi dan tahap perancangan sistem informasi. Adapun tahapan-tahapan dalam penyelesaian tugas akhir ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Metodologi Tugas Akhir

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi kasus merupakan tahap untuk mendapatkan masalah yang akan dijadikan topik tugas akhir. Adapun langkah-langkah dalam identifikasi kasus yaitu:

a. Studi Literatur

Pada tahap ini dilakukan pembelajaran terkait penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian pelelangan barang yang akan digunakan sebagai pedoman untuk mempelajari

masalah dalam tugas akhir dan untuk mendapatkan kerangka teori dalam pengerjaan tugas akhir.

b. Wawancara

Pada tahap ini dilakukan komunikasi dengan narasumber mengenai pelelangan di Pegadaian. pada tahap ini juga dilakukan analisis masalah yang dialami yang akan digunakan dalam pengerjaan tugas akhir.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam melakukan analisis dan perancangan sistem informasi *E-Auction*. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data yaitu:

a. Studi Literatur

Pada tahap ini dilakukan pembelajaran terkait penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian pelelangan barang yang akan digunakan sebagai pedoman untuk mempelajari data-data yang dibutuhkan dalam pengerjaan tugas akhir.

b. Wawancara

Pada tahap ini dilakukan komunikasi dengan narasumber mengenai pelelangan di Pegadaian. pada tahap ini juga dilakukan analisis kebutuhan data yang akan digunakan dalam pengerjaan tugas akhir.

c. Observasi

Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap proses pelelangan di Pegadaian yang akan digunakan dalam pengerjaan tugas akhir.

3. Perumusan Masalah

Tahap kedua merupakan tahap merumuskan serta menuliskan masalah-masalah yang sebelumnya telah diidentifikasi pada organisasi meliputi ruang lingkup masalah serta batasan yang akan ditetapkan serta rumusan masalah menunjukkan fokus pengamatan yang dilakukan.

4. Analisis kebutuhan Sistem Informasi

Pada tahap ini dilakukan analisis atau melakukan penyelidikan terhadap organisasi. Analisis dilakukan untuk menarik kesimpulan mengenai organisasi saat ini (*Current system*). Analisis sistem yang berjalan di organisasi bertujuan untuk mengetahui proses bisnis, alur aktivitas maupun semua kegiatan pada organisasi sehingga menjadi acuan untuk perbaikan sistem yang akan dirancang. Pada tahap ini hasil dari analisis dibuat representasi gambaran mengenai sistem yang sedang berjalan. Analisis yang dilakukan pada sistem yang berjalan pada tugas akhir ini menggunakan elemen-elemen dari *Work system framework*.

5. Perancangan Sistem Informasi

Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem yang bisa diterapkan dalam sistem informasi dengan mengacu pada aspek yang telah ditentukan pada tahap sebelumnya (tahap analisis), serta akan menghasilkan urutan yang harus dilakukan dalam merancang sistem informasi *E-Auction*. Tahapan

yang dilakukan pada perancangan sesuai dengan metode yang digunakan yaitu metode SSADM (*Structured System Analysis and Design Method*).

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Penulisan laporan tugas akhir dibagi atas 5 (lima) bab, masing-masing bab dibagi atas subbab dengan maksud agar laporan tugas akhir dapat lebih terperinci dan akan mempermudah pemahaman masing-masing bab.

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan umum mengenai usulan penelitian yang dilakukan dalam pengerjaan tugas akhir. Pada bagian ini berisi latar belakang tugas akhir, identifikasi masalah, tujuan tugas akhir, lingkup, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini akan memaparkan teori-teori yang didapat dari sumber-sumber yang relevan untuk digunakan sebagai pedoman dalam penelitian serta penyusunan laporan tugas akhir. Didalam bab ini dikemukakan hasil-hasil penelitian yang terdapat dala buku-buku teks ataupun makalah dan jurnal-jurnal ilmiah yang terkait dengan topik tugas akhir, serta penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam pembuatan tugas akhir.

BAB 3 SKEMA PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan tentang gambaran sistem serta deskripsi dari hasil analisis sistem yang dijadikan sebagai petunjuk untuk perancangan sistem selanjutnya. Pada bagian ini berisi rancangan penelitian, peta analisis dan profil tempat penelitian dilakukan, kemudian penjabaran mengenai peta analisis yang berisi tahapan hasil analisis serta representasi penggambaran dari hasil analisis yang dilakukan. Pada skema penelitian dikemukakan setiap hasil analisis mengenai sistem yang berjalan pada organisasi serta dibuat kesimpulan mengenai analisis yang telah dilakukan.

BAB 4 ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi pengantar atau phase analisis yang diterapkan dari langkah-langkah perancangan produk serta hasil rancangan yang dibuat. Didalam bagian ini berisi perancangan sistem serta komponen-komponen pemodelan sistem yang digunakan meliputi spesifikasi kebutuhan sistem informasi, rancangan basis data, rancangan proses, rancangan masukan dan keluaran, serta rancangan layar dan arsitektur sistem dengan menggunakan metode SSADM (*Structured System Analysis and Design Method*).

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini diuraikan kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian dan rancangan sistem, serta saran-saran untuk pengembangan sistem selanjutnya, agar dapat dilakukan perbaikan-perbaikan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian daftar pustaka berisi mengenai literature atau sumber-sumber yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi hal-hal yang bersifat khusus sebagai kelengkapan dokumentasi yang diperlukan dalam penyusunan laporan tugas akhir.